

PT.PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk dan Entitas Anak

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi
31 Maret 2021,dan 31 Desember 2020



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2021
PT. PERDANA BANGUN PUSAKA, Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|---|--|
| 1. Nama | : Sugianto Kolim |
| Alamat Kantor | : Gedung Konica Lt. 6,
Jl. Gunung Sahari No. 78,
Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : Jl. Tanah Mas III//L17 RT 001 / RW 001
Kayu Putih, Pulo Gadung
Jakarta Timur |
| Nomor Telepon | : 4221888 |
| Jabatan | : Presiden Direktur |
| 2. Nama | : Rudi Lauw |
| Alamat Kantor | : Gedung Konica Lt. 6,
Jl. Gunung Sahari No. 78,
Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : Kota Wisata Paris Blok C.6/24
RT 002 / RW 022
Ciangsana, Gunung Putri |
| Nomor Telepon | : 4221888 |
| Jabatan | : Direktur |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan.
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem Pengendalian Interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Juni 2021

Presiden Direktur

Direktur



PT. PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
KARTU IDENTITAS
TEMPEL
E0204AJX134266751

Sugianto Kolim



Rudi Lauw



PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 dan 31 DESEMBER 2020
< Dinyatakan Dalam Rupiah. kecuali dinyatakan lain >

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2021</u>	<u>1 Jan 2021 / 31 Des 2020</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2d,2j,2q,2,24,25	31,264,234,578	27,875,031,158
Piutang usaha - pihak ketiga	2q,5,25	16,987,319,006	15,925,997,184
Aset keuangan lancar lainnya	2q,6,25	134,056,000	323,915,141
Persediaan	2f,7	31,271,327,120	32,786,123,962
Pajak dibayar di muka	2n,14a	122,519	2,960,884,632
Aset lancar lain-lain	7	189,068,702	155,008,240
TOTAL ASET LANCAR		<u>79,846,127,925</u>	<u>80,026,960,317</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap	2q,8	19,081,612,357	19,225,595,906
Properti investasi		10,812,405,515	10,844,951,168
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2q, 9 25	188,878,541	-
Aset tak berwujud	2g,8	603,107,827	619,882,035
Estimasi tagihan pajak	2n,14d	3,085,958,632	-
Aset pajak tangguhan	2n,2b,14f	2,806,674,314	2,774,580,580
Aset dari operasi dalam penghentian, bersih			
Aset tidak lancar lain-lain	8		
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		<u>36,578,637,186</u>	<u>33,465,009,689</u>
TOTAL ASET		<u>116,424,765,111</u>	<u>113,491,970,006</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 MARET 2021 dan 31 DESEMBER 2020
< Dinyatakan Dalam Rupiah. kecuali dinyatakan lain >

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2021</u>	<u>1 Jan 2021 / 31 Des 2020</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank	2j,2q,10,24,25	34,244,200,000	32,672,050,000
Utang usaha - pihak ketiga	2q,11,24,25	60,342,874	66,248,563
Utang Lain-lain			
Beban akrual	2q,12,24,25	78,075,687	123,701,840
Utang pajak	2n,1db	609,997,289	488,254,505
Pendapatan tangguhan - yang akan direalisasikan dalam waktu satu tahun	2h	1,397,170,692	1,070,632,021
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		<u>36,389,786,542</u>	<u>34,420,886,929</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang pihak berelasi	2,12,24	-	-
Pendapatan tangguhan - bagian jangka panjang	2h	282,632,908	593,562,135
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,13	-	-
Liabilitas imbalan kerja	2b,2i,23	12,429,889,000	12,354,889,000
Jaminan dari penyewa	25	778,787,324	1,144,046,268
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		<u>13,491,309,232</u>	<u>14,092,497,403</u>
TOTAL LIABILITAS		<u>49,881,095,774</u>	<u>48,513,384,332</u>
SELISIH LEBIH NILAI ASET NETO ATAS BIAYA PEROLEHAN ENTITAS ANAK - NETO			
	2h, 12	-	-
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham			
Nilai nominal Rp 250 per saham			
Modal dasar - 400.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 152	15	38,000,000,000	38,000,000,000
Uang muka modal saham		50,000,000,000	48,502,500,000
Tambahan modal disetor, neto		8,080,485,432	8,080,485,432
Akumulasi rugi	27	<u>(29.537.134.415)</u>	<u>(29.604.718.078)</u>
		66,543,351,017	64,978,267,354
Kepentingan Nonpengendali	2b,2c	318,320	318,320
Ekuitas, Neto		<u>66,543,669,337</u>	<u>64,978,585,674</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>116,424,765,111</u>	<u>113,491,970,006</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 MARET 2021 dan 2020
< Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain >

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2021</u>		<u>31 Maret 2020</u>
PENDAPATAN NETO	2h,16	28,741,180,791		29,422,849,290
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2b,2h,17	(22,648,690,230)		(22,993,164,012)
LABA KOTOR		6,092,490,561	21.20	6,429,685,278
Beban Penjualan	2h,18	(3,611,456,664)		(5,460,604,293)
Beban umum dan administrasi	2b,2h,18	(1,162,233,881)		(887,307,926)
Pendapatan operasi lain	21	10,000,000		2,400,000
Beban operasi lain	21	(45,681,438)		(13,571,841)
Jumlah Beban Usaha		(4,809,371,983)		(6,359,084,060)
LABA (RUGI) USAHA		1,283,118,578		70,601,218
Pendapatan keuangan	2i	504,466,750		68,744,041
Beban keuangan	2i	(1,628,349,220)		(14,377,533,626)
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK		159,236,108		(14,238,188,367)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK				
Kini	10d	(123,746,179)		(149,958,303)
Tangguhan	10e	32,093,734		79,285,186
Beban Pajak, Neto	2,13	(91,652,445)		(70,673,117)
LABA TAHUN BERJALAN		67,583,663		(14,308,861,484)
Pendapatan komprehensif lain				
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		67,583,663		(14,308,861,484)
Pendapatan yang dapat didistribusikan kepada :				
Pemilik entitas induk		67,583,663		(14,308,861,484)
Kepentingan nonpengendali				
TOTAL		67,583,663		(14,308,861,484)
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2, 19	-		(94)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 MARET 2021 dan 2020
 < Dinyatakan Dalam Rupiah. kecuali dinyatakan lain >

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Uang muka modal saham	Agio Saham	Akumulasi Rugi	Total	Kepentingan Nonpengendali	Ekuitas, Neto
Saldo per 31 Desember 2019	38,000,000,000		8,080,485,432	(29,664,933,296)	16,415,552,136	318,181	16,415,870,317
Penambahan Modal		48,502,500,000			48,502,500,000		48,502,500,000
Total Laba (Rugi) Komprehensif tahun berjalan	-	-	-	60,215,218	60,215,218	139	60,215,357
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2020	38,000,000,000	48,502,500,000	8,080,485,432	(29,604,718,078)	64,978,267,354	318,320	64,978,585,674
Saldo per 31 Desember 2020	38,000,000,000	48,502,500,000	8,080,485,432	(29,604,718,078)	64,978,267,354	318,320	64,978,585,674
Penambahan Modal		1,497,500,000			1,497,500,000		1,497,500,000
Total Laba (Rugi) Komprehensif tahun berjalan	-	-	-	67,583,663	67,583,663	-	67,583,663
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Maret 2021	38,000,000,000	50,000,000,000	8,080,485,432	(29,537,134,415)	66,543,351,017	318,320	66,543,669,337

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 MARET 2021 dan 31 DESEMBER 2020
< Dinyatakan Dalam Rupiah. kecuali dinyatakan lain >

<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2021</u>	<u>1 Jan 2021 / 31 Des 2020</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	27,695,468,413	98,963,556,751
Pembayaran kas untuk:		
Pemasok	(16,779,793,078)	(81,398,277,812)
Beban operasi	(4,463,368,285)	-
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	6,452,307,050	17,565,278,939
Penerimaan kas dari:		
Pendapatan bunga	504,466,750	734,477,392
Tagihan pajak penghasilan	10	-
Lain-lain	(415,140,245)	724,397,869
Pembayaran kas untuk:		
Beban bunga	(64,468,108)	(1,064,652,469)
Pajak penghasilan	(3,087,962,027)	(1,502,471,394)
Lain-lain	-	-
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	3,389,203,420	16,457,030,337
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	8	-
Perolehan aset tetap	8	(447,500,000)
Penarikan (penempatan) deposito berjangka	6	-
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	-	(447,500,000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan uang muka modal saham	-	48,502,500,000
Pembayaran utang bank	-	(48,766,237,943)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	-	(26,737,943)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	3,389,203,420	15,745,792,394
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	-	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	27,875,031,158	12,129,238,764
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4 31,264,234,578	27,875,031,158

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 MARET 2021 dan 31 DESEMBER 2020
< Dinyatakan Dalam Rupiah. kecuali dinyatakan lain >

1 UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Konica Cemerlang berdasarkan akta notaris James Herman Rahardjo, S.H., No. 27 tanggal 7 Oktober 1987. Berdasarkan akta notaris No.100 dari notaris yang sama tanggal 27 April 1988, nama Perusahaan diubah menjadi PT Perdana Bangun Pusaka. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4750.HT.01.01. TH 88 tanggal 3 Juni 1988, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan No. 86/Leg/1988 dan No. 154/Leg/1988 tanggal 16 Juni 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46, Tambahan No. 2030 tanggal 8 Juni 1990

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 10 tanggal 29 Januari 2016 mengenai peningkatan modal dasar perusahaan menjadi 400.000.000 saham dari semula 200.000.000 saham dan pemecahan nilai nominal per saham dari sebesar Rp500 menjadi Rp250, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan yang semula sebanyak 76.000.000 saham meningkat menjadi 152.000.000 saham (Catatan 16). Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0012901.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 29 Januari 2016.

Entitas induk yang juga merupakan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Dasabina Adityasarana.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan Berdasarkan Anggaran Dasar meliputi :

- I. Menjalankan usaha-usaha khususnya di bidang pengolahan film, industri alat-alat perlengkapan fotografi, kertas fotografi dan kamera, serta di bidang perfilman.
- II. Menjalankan perdagangan impor dan ekspor, bertindak sebagai perwakilan, agen, distributor dari badan-badan dan perusahaan-perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri.
- III. Menjalankan usaha-usaha di bidang perindustrian, pembangunan, pertambangan, pengangkutan, pertanian, peternakan, pergudangan dan percetakan.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1987.

Saat ini Perusahaan bergerak terutama di bidang penjualan dan distribusi produk-produk fotografi. Perusahaan dan Entitas Anak berdomisili di Jakarta, sedangkan depot-depot atau perwakilan-perwakilan yang dimiliki atau disewa oleh Perusahaan berlokasi di 14 wilayah geografis di Indonesia. Perusahaan beralamat di Jalan Gunung Sahari 78, Jakarta 10610.

b. Penawaran umum Perusahaan

Pada tanggal 20 Juli 1995, berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM, sekarang Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau ("BAPEPAM-LK") No. S-965/PM/1995, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat 23,000,000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga jual Rp950 per saham. Seluruh saham yang ditawarkan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 29 Januari 2016, Perusahaan memperoleh surat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk pemecahan nilai nominal per saham dari Rp500 menjadi Rp250, sehingga saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan yang semula 76.000.000 saham meningkat menjadi 152.000.000 saham.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas anak

Struktur Perusahaan dan Entitas anak adalah sebagai berikut:

Perusahaan	Kegiatan Pokok	Tahun Mulai Operasi Komersial	Persentase Pemilikan	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)	
				31 Maret 2021	31 Des 2020
PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (PBP) - Induk Perusahaan	Penjualan dan distribusi produk-produk fotografi	1987	-	107,779	105,339
PT Perdana Adiloka (PAL)	Menyewakan ruang gedung perkantoran	1993	99.99%	25,287	12,111

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

1. Lukman Kolim - Presiden Komisaris
2. Lukman Roswita - Komisaris
3. Tjhin Susanto - Komisaris (Independen)

Dewan Direksi

1. Sugianto Kolim - Presiden Direktur
2. Rudy Lauw - Direktur
3. Buntaram Gondomartono - Direktur (Independen)

Susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut :

1 UMUM (lanjutan)

Komite Audit

1. Yustino Nirjana	-	Ketua
2. Djunaedy Nauli	-	Anggota
3. Hermawan	-	Anggota

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas anaknya adalah 183 dan 183 orang (tidak diaudit) .

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual (accrual basis) dengan menggunakan konsep biaya historis (historical cost), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Perubahan Kebijakan akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian. Perusahaan dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi baru yang direvisi efektif tanggal 1 Januari 2016 yang relevan bagi perusahaan dan entitas anaknya sehingga mempengaruhi posisi dan/atau pengungkapan terkait dalam kebijakan akuntansi maupun Catatan atas laporan keuangan konsolidasian :

I. PSAK 70 : Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

PSAK 70 memberikan opsi dalam akuntansi untuk entitas yang memilih untuk menerapkan pengampunan pajak berdasarkan Surat Pernyataan Harta untuk pengampunan Pajak ("SHPPP") untuk memilih menggunakan PSAK 25 (pendekatan umum), atau menggunakan ketentuan khusus dalam paragraf 10 - 23 dari PSAK 70 (pendekatan opsional).

Aset pengampunan pajak harus diukur pada jumlah yang dilaporkan dalam Surat keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") (sebagai biaya perolehan). Kewajiban lain terkait pengampunan pajak harus diukur pada jumlah kas dan setara kas yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kontraktual yang terkait dengan akuisisi aset pengampunan pajak.

II. PSAK 4 : Laporan Keuangan Tersendiri

Revisi terhadap PSAK 4 menetapkan bahwa entitas dapat mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi pada biaya perolehan, sesuai dengan PSAK 55 atau menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan tersendiri.

Revisi ini hanya mempengaruhi laporan keuangan tersendiri masing-masing Perusahaan dan entitas anak.

III. ISAK 30 : Pungutan

Pungutan didefinisikan dalam ISAK 30 sebagai didefinisikan sebagai arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomik yang dikenakan oleh pemerintah kepada entitas sesuai dengan peraturan perundang-undangan. ISAK 30 mengklarifikasi bahwa entitas mengakui liabilitas atas pungutan pada saat aktivitas yang memicu pembayaran, seperti ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang relevan, telah terjadi.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan entitas anaknya terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini :

- I. Kekuasaan atas investee , yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee
- II. Eksposur atau hak atas imbal hasil variable; dari keterlibatannya dengan investee, dan
- III. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil

Bila Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk :

- I. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee
- II. Hak yang timbul atas suara pengaturan kontraktual lain, dan
- III. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan entitas anaknya

Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP") walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan, dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan deviden dieliminasi pada saat konsolidasi

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka perusahaan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Setara Kas

Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas hutang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No.7 (Revisi 2010). "Pengungkapan Pihak-pihak berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi netto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode "masuk pertama, keluar pertama (FIFO)" dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha, setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, ditentukan berdasarkan penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

g. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	10
Peralatan dan perabotan kantor	5
Kendaraan	5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

h. Properti Investasi

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, daripada untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal.

Peusahaan dan entitas anaknya telah menyajikan properti investasinya dengan model biaya sesuai dengan PSAK 13.

Properti investasi kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut :

Bangunan dan prasarana	<u>Tahun</u>
	20

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi.

Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi dibukukan dalam laba rugi pada tahun penjualan terjadi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Properti Investasi (lanjutan)

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan entitas anaknya dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, dikurangi diskon dan rabat tetapi tidak termasuk pajak penjualan (PPN).

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada saat barang diserahkan kepada distributor atau pelanggan.

Pada entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan ruangan, pendapatan atas sewa ruang kantor, parkir serta jasa pemeliharaan yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

j. Imbalan Kerja

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan beban jasa lalu yang tidak diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Perusahaan dan entitas anaknya diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUUK"), yang merupakan kewajiban imbalan pasti.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh kepada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak di reklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara :

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika Perusahaan dan entitas anaknya mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian :

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (curtailment) tidak rutin, dan
- ii) Biaya atau penghasilan bunga neto.

k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan entitas anaknya. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp14,572 dan Rp13,903 untuk 1 AS\$.

l. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anaknya membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas :

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

o. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan, kecuali untuk penghasilan entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan, yang dikenakan pajak final. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Penghasilan entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan ruangan perkantoran dikenakan pajak yang bersifat final dengan tarif 10%.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau jika Perusahaan atau entitas anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan. Kekurangan dan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak kini" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan dan entitas anaknya yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa sebagai pos tersendiri.

p. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagikan laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan

q. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan dan entitas anaknya mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan entitas anaknya juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (fair value less cost of disposal atau "FVLCD"), dan piutang karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi :

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (input) yang dapat diamati (observable) yang relevan dan meminimalkan masukan (input) yang tidak dapat diamati (unobservable).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (observable) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (unobservable) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dan hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

r. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

I. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai awal wajar. Namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak mencakup kas dan setara kas, piutang usaha-pihak ketiga, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal :

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan :

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila : (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan entitas anak memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan entitas anak secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan entitas anaknya secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan :

Pada setiap akhir periode pelaporan posisi keuangan, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan entitas anaknya terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variable, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau diahlikan kepada Perusahaan dan entitas anak. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

II. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya mencakup utang bank, utang usaha-pihak tiga, beban akrual, dan jaminan dari penyewa.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan utang dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

III. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

s. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

3. PERTIMBANGAN AKUTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian :

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

3. PERTIMBANGAN AKUTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anaknya mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan PAL sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp18,445,313,501 (2020 : Rp17,383,991,679). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

3. PERTIMBANGAN AKUTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi tagihan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas "Estimasi tagihan pajak" pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp3.085.958.632 (2020: Rp2.960.884.632). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15d..

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi - asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, di mana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan dan entitas anaknya atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan entitas anaknya di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan entitas anaknya dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penyisihan Persediaan Usang dan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>1 Jan 2021 / 31 Des 2020</u>
Kas	196,888,358	196,888,358
Bank		
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	636,642,717	741,737,312
PT Bank CIMB Niaga Tbk	719,419,785	228,073,855
PT Bank Mega Tbk	1,097,355,667	51,980,668
PT Bank Mega Tbk US\$ (Rp535.027.458 dan AS\$1.383,39 pada tahun 2015 dan Rp306.577.827	823,379,339	861,286,069
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7,055,135	-
PT Bank Mayapada Int Tbk	-	73,302,746
PT Bank Mandiri	-	-
PT Bank Panin	2,447,704	2,417,704
Bank Jtrust Indonesia Tbk	1,062,063	1,062,063
Bank of Singapore Limited (AS\$ 6.078,22 pada tahun 2018 dan AS\$ 21.189,90 pada tahun 2017)	1,618,073,980	90,372,553
Sub total	<u>4,905,436,390</u>	<u>2,050,232,970</u>

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Setara kas - deposito berjangka - Rupiah

Pihak ketiga		
PT Bank Mega Tbk	13,925,636,871	21,019,516,537
PT Bank Panin Tbk	12,236,272,959	4,608,393,293
Sub total	<u>26,161,909,830</u>	<u>25,627,909,830</u>
Total	<u><u>31,264,234,578</u></u>	<u><u>27,875,031,158</u></u>

Suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 3.00% sampai dengan 8.15% pada tahun 2021 dan antara 3.00% sampai dengan 8.15% pada tahun 2020.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha pihak ketiga, terutama diperoleh dari penjualan produk fotografi. Seluruh piutang adalah dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 30 Sept 2020 dan 31 Desember 2018 tidak ada piutang usaha pihak berelasi.

Penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp1.457.994.495 dan Rp1.457.994.495, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2018 dengan mutasi sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>1 Jan 2021 / 31 Des 2020</u>
Penjualan produk fotografi	18,341,694,219	90,506,612,512
Penyewaan dan pemeliharaan gedung	103,619,282	5,181,550,119
Mesin cuci cetak (minilab)	-	-
Total	18,445,313,501	95,688,162,631
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(1.457.994.495)</u>	<u>(1.457.994.495)</u>
Neto	<u><u>16,987,319,006</u></u>	<u><u>94,230,168,136</u></u>

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>1 Jan 2021 / 31 Des 2020</u>
Saldo awal	1,457,994,495	1,457,994,495
Penambahan penyisihan		
Pemulihan kembali tahun berjalan		
Saldo akhir	<u><u>1,457,994,495</u></u>	<u><u>1,457,994,495</u></u>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Umur (hari)	<u>31 Maret 2021</u>		<u>1 Jan 2021 / 31 Des 2020</u>	
	Jumlah	Persentase dari Total	Jumlah	Persentase dari Total
Lancar	9,947,339,095	53.93%	8,935,130,524	51.40%
Telah jatuh tempo :				
1 - 60	5,568,240,036	30.19%	5,492,738,020	31.60%
61 - 90	475,647,201	2.58%	517,627,175	2.98%
91 - 360	996,092,674	5.40%	980,501,465	5.64%
> 361	1,457,994,495	7.90%	1,457,994,495	8.39%
Total	<u><u>18,445,313,501</u></u>	<u><u>100.00%</u></u>	<u><u>17,383,991,679</u></u>	<u><u>100.00%</u></u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(1,457,994,495)</u>		<u>(1,457,994,495)</u>	
Neto	<u><u>16,987,319,006</u></u>		<u><u>15,925,997,184</u></u>	

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan PAL berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 31 Mar 2021 dan 2020.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 hari .

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>1 Jan 2021 / 31 Des 2020</u>
Bank garansi		
Deposito berjangka		
Pinjaman karyawan dan piutang akrual bunga	134.056.000	-
Total	<u>134,056,000</u>	<u>-</u>

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>1 Jan 2021 / 31 Des 2020</u>
Kertas fotografi	16,789,238,466	16,444,062,753
Film	2,697,433,774	1,913,402,530
Lain - lain	546,464,494	4,840,351,602
Mesin fotokopi dan suku cadang	6,189,441,028	2,752,919,881
Bahan kimia	550,152,534	974,956,988
Bahan pembantu	-	-
Total	<u>26,772,730,296</u>	<u>26,925,693,754</u>
Dikurangi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	(827,203,014)	(827,203,014)
Neto	<u>25,945,527,282</u>	<u>26,098,490,740</u>
Barang impor dalam perjalanan	5,325,799,838	6,687,633,222
Total	<u>31,271,327,120</u>	<u>32,786,123,962</u>

Mutasi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>1 Jan 2021 / 31 Des 2020</u>
Saldo awal	827,203,014	827,203,014
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan tahun berjalan		
Pemulihan kembali tahun berjalan		
Penghapusan persediaan		
Saldo akhir	<u>827,203,014</u>	<u>827,203,014</u>

Berdasarkan analisa atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2018.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminan.

8. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2021</u>			
	<u>Saldo Awal 01 Januari 2021</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir 31 Maret 2021</u>
Mutasi Tahun 2020				
Biaya Perolehan				
Hak atas tanah	17,384,517,591	-	-	17,384,517,591
Bangunan dan prasarana	10,691,136,483	-	-	10,691,136,483
Mesin	8,206,932,041	-	-	8,206,932,041
Peralatan dan perabotan kantor	1,964,140,811	-	-	1,964,140,811
Kendaraan	9,502,955,119	-	-	9,502,955,119
Total Biaya Perolehan	<u>47,749,682,045</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>47,749,682,045</u>
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan dan prasarana	9,812,480,624	1,743,593	-	9,814,224,217
Mesin	8,190,786,210	5,187,499	-	8,195,973,709
Peralatan dan perabotan kantor	1,960,441,625	1,719,999	-	1,962,161,624
Kendaraan	8,560,377,680	135,332,458	-	8,695,710,138
Total Akumulasi Penyusutan	<u>28,524,086,139</u>	<u>143,983,549</u>	<u>-</u>	<u>28,668,069,688</u>
Nilai Buku Neto	<u>19,225,595,906</u>			<u>19,081,612,357</u>

8. ASET TETAP (lanjutan)

	1 Jan 2020 / 31 Des 2020			Saldo Akhir 31 Desember 2020
	Saldo Awal 01 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	
Mutasi Tahun 2018				
Biaya Perolehan				
Hak atas tanah	17,741,653,902	-	-	17,741,653,902
Bangunan dan prasarana	10,691,136,483	-	-	18,930,081,079
Mesin	8,206,932,041	-	-	8,176,932,041
Peralatan dan perabotan kantor	1,964,140,811	-	-	3,104,886,902
Kendaraan	9,055,455,119	447,500,000	-	9,502,955,119
Total Biaya Perolehan	47,302,182,045	447,500,000	-	47,749,682,045
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan dan prasarana	9,697,405,233	115,075,391	-	9,812,480,624
Mesin	8,187,786,208	3,000,002	-	8,190,786,210
Peralatan dan perabotan kantor	1,925,951,622	34,490,003	-	1,960,441,625
Kendaraan	8,050,295,027	510,082,653	-	8,560,377,680
Total Akumulasi Penyusutan	27,861,438,090	662,648,049	-	28,524,086,139
Nilai Buku Neto	19,440,743,955			19,225,595,906

8. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	31 Maret 2021	1 Jan 2021 / 31 Des 2020
Beban pokok pendapatan	(8,230,282)	69,643,331,789
Beban operasi (Catatan 18)	152,213,831	15,936,187,318
Total	143,983,549	85,579,519,107

Hak atas tanah, merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berlaku selama 20 dan 30 tahun dan akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2021 sampai dengan 2035. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperbaharui.

Rincian aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	1 Jan 2021 / 31 Des 2020
Biaya perpanjangan hak atas tanah	1,341,936,610	1,341,936,610
Akumulasi amortisasi	(738,828,783)	(453,667,263)
Neto	603,107,827	888,269,347

Pembebanan amortisasi adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2021	1 Jan 2021 / 31 Des 2020
Beban pokok pendapatan	3,335,265	
Beban operasi	13,438,943	
Total	16,774,208	0

Aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan yang digabung dengan aset tetap.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminan.

9. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2021			Saldo Akhir 31 Maret 2021
	Saldo Awal 01 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	
Mutasi Tahun 2019				
Biaya Perolehan				
Tanah	8,962,785,008	-	-	8,962,785,008
Bangunan dan prasarana	11,286,920,219	-	-	11,286,920,219
Total Biaya Perolehan	20,249,705,227	-	-	20,249,705,227
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan dan prasarana	9,404,754,059	32,545,653	-	9,437,299,712
Total Akumulasi Penyusutan	9,404,754,059	32,545,653	-	9,437,299,712
Nilai Buku Neto	10,844,951,168			10,812,405,515

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

	2020			Saldo Akhir 31 Desember 2020
	Saldo Awal 01 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	
Mutasi Tahun 2016				
Biaya Perolehan				
Tanah	8,962,785,008	-	-	8,962,785,008
Bangunan dan prasarana	11,286,920,219	-	-	11,286,920,219
Total Biaya Perolehan	20,249,705,227	-	-	20,249,705,227
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan dan prasarana	9,274,571,448	130,182,611	-	9,404,754,059
Total Akumulasi Penyusutan	9,274,571,448	130,182,611	-	9,404,754,059
Nilai Buku Neto	10,975,133,779			10,844,951,468

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	31 Maret 2021	31 Des 2020
Beban pokok pendapatan	11,615,281	46,461,122
Beban operasi (Catatan 18)	20,930,372	83,721,489
Total	32,545,653	130,182,611

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021, properti investasi diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang digabung dengan aset tetap (Catatan 8). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari pinjaman karyawan yang pelunasannya lebih dari 1 tahun sebesar Rp.188.878.541 .

11. UTANG BANK

Akun ini merupakan saldo utang bank yang diperoleh dari Bank of Singapore Limited masing-masing sebesar AS\$2.350.000 dan AS\$2.350.000 pada tahun 2021 dan 2020 (setara dengan Rp34.244.200.000 pada tahun 2021 dan Rp32.672.050.000 pada tahun 2020).

Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja dari Bank of Singapore Limited dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$8.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 0.60% sampai dengan 0.68% pada tahun 2021 dan antara 0.60% sampai dengan 0.68% pada tahun 2020. Pinjaman ini jatuh tempo setiap tiga bulanan dan akan terus diperpanjang secara otomatis sampai ada permintaan tertulis dari pihak Bank of Singapore Limited atas pelunasan pinjaman tersebut.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan pribadi dari Lukman Kolim, pemegang saham dan Presiden Komisaris Perusahaan, dan Djenih Tanasal, pihak berelasi (catatan 14)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diharuskan untuk meminta persetujuan tertulis dari Bank dalam melakukan, antara lain, penjaminan aset dan penggadaian atas aset yang dimiliki saat ini dan yang akan datang.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, Perusahaan telah mematuhi persyaratan yang diberikan oleh bank tersebut.

Pada tanggal 17 September 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan syarat dan ketentuan umum Fasilitas kredit sebagai berikut :

1. Pinjaman rekening koran (PRK) sebesar Rp10.000.00.000 .
2. Seluruh fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka atas nama Lukman Kolin dan Lukman Roswita , presiden komisaris dan komisaris, sebesar Rp7.750.000.000 dan Rp2.250.000.000 .

Jangka waktu fasilitas ini tanggal 25 September 2019 sampai dengan 25 September 2020 .

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terutama terdiri dari :

	31 Maret 2021	1 Jan 2021 / 31 Des 2020
Hutang impor	-	-
Hutang lokal	60,342,874	-
Total	60,342,874	-

13. BEBAN AKRUAL

Akun ini terutama terdiri dari akrual untuk jasa profesional, beban utilitas, beban bunga, dan ongkos kirim barang.

14. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

<u>Pihak-pihak berelasi</u>	<u>Jenis hubungan</u>	<u>Transaksi pihak-pihak berelasi</u>
Lukman Kolim	Manajemen Kunci	Penjamin utang bank
Djenih Tanasal	Pihak berelasi lainnya	Penjamin utang bank
Direktur dan Komisaris	Manajemen Kunci	Imbalan kerja jangka pendek
a. Utang bank dari Bank of Singapore Limited, Singapura, dijamin dengan jaminan pribadi dari Lukman Kolim, pemegang saham, dan Djenih Tanasal, pihak berelasi. (catatan 11).		
b. Utang bank dari pt. Bank maybank Indonesia Tbk dijamin dengan jaminan deposito berjangka dari Lukman Kolim, pemegang saham dan Presiden komisaris Perusahaan, dan Lukman Roswita, komisaris .		
b. Kompensasi kepada personil manajemen kunci yang terdiri dari dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp312.000.000 dan Rp956.689.100 pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.		

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>1 Jan 2021 / 31 Des 2020</u>
Pajak penghasilan pasal 28A	-	2,960,884,632
Pajak penghasilan pasal 23	122,519	-
	<u>122,519</u>	<u>152,141,508</u>

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>1 Jan 2021 / 31 Des 2020</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 21	30,282,407	30,233,039
Pasal 23	6,031,252	8,265,475
Pajak pertambahan nilai	573,683,630	449,755,991
Total	<u>609,997,289</u>	<u>488,254,505</u>

c. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak final dan pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan estimasi penghasilan kena pajak (laba fiskal) adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Maret 2020</u>
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	159,236,108	(14,238,188,367)
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak	(1,010,421,466)	(886,624,351)
Laba (rugi) perusahaan sebelum beban (manfaat) pajak	(851,185,358)	(15,124,812,718)
Beda temporer :		
Penyisihan imbalan kerja	75,000,000	225,000,000
Penyusutan	53,374,936	92,140,743
Penyisihan (pemulihan kembali) persediaan usang dan penurunan nilai persediaan		-
Beda tetap :		
Penghasilan yang telah dikenakan final Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(76,028,938)	(3,909,870)
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	65,992,682	63,400,000
Estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan - tahun berjalan	<u>(732,846,679)</u>	<u>(14,748,181,846)</u>
Taksiran laba fiskal Perusahaan setelah kompensasi kerugian	(732,846,679)	(14,748,181,846)
Rugi fiskal yang tidak dapat direalisasi		
Estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	<u>(732,846,679)</u>	<u>(14,748,181,846)</u>

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan manfaat (beban) pajak, taksiran tagihan pajak dan utang pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Maret 2020</u>
Perusahaan		
Estimasi penghasilan kena pajak - Perusahaan	<u>(732,846,679)</u>	<u>(14,748,181,846)</u>
Entitas Anak		
Penghasilan sewa yang dikenakan pajak penghasilan final - PT Perdana Adiloka (PAL)	<u>1,237,461,790</u>	<u>1,499,583,030</u>
Entitas anak		
Tarif final - PAL	123,746,179	149,958,303
Tarif progresif - PLP		
Total beban pajak kini sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	<u>123,746,179</u>	<u>149,958,303</u>
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan		
Pasal 22	3,085,958,632	5,745,476,795
Pasal 25	-	-
Sub-total	<u>3,085,958,632</u>	<u>5,745,476,795</u>
Entitas Anak		
Pasal 23 - PAL	123,746,179	149,958,303
Pasal 25 - PLP	-	-
Total pajak penghasilan dibayar di muka	<u>3,209,704,811</u>	<u>5,895,435,098</u>
Taksiran utang pajak penghasilan Perusahaan		
Entitas Anak		
Entitas Anak - PLP	<u>-</u>	<u>-</u>
Taksiran tagihan pajak Perusahaan		
Pajak penghasilan	3,085,958,632	5,745,476,795
Pajak pertambahan nilai		
Pajak penghasilan - PLP	-	-
Pajak penghasilan - PCP	-	-
Pajak pertambahan nilai - PAL		
Total	<u>3,085,958,632</u>	<u>5,745,476,795</u>

Rincian taksiran tagihan pajak berdasarkan tahun pajak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
Tahun 2018	2,104,716,316	3,155,964,579
Tahun 2019	856,168,316	2,103,380,000
Tahun 2020	<u>125,074,000</u>	<u>486,132,216</u>
Total	<u>3,085,958,632</u>	<u>5,745,476,795</u>

e. Rincian beban (manfaat) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Maret 2020</u>
Beda temporer dengan tarif pajak yang berlaku Perusahaan		
Taksiran laba (rugi) fiskal setelah Akumulasi < kompensasi > rugi fiskal	-	-
Penyisihan imbalan kerja	(18,750,000)	(56,250,000)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-
Penyusutan	(13,343,734)	(23,035,186)
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	-	-
Amortisasi sewa dibayar di muka	-	-
Koreksi rugi fiskal dari kantor pajak	-	-
Aset sewa guna usaha	-	-
	<u>(32,093,734)</u>	<u>(79,285,186)</u>
Manfaat pajak tangguhan	<u>(32,093,734)</u>	<u>(79,285,186)</u>

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>1 Jan 2021 / 31 Des 2020</u>
Aset pajak tangguhan		
Perusahaan		
Liabilitas imbalan kerja	2,444,374,518	1,899,251,000
Aset tetap	362,299,796	113,614,515
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	10,969,779
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	-	78,368,502
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	-	-
Penyisihan aset pajak tangguhan	-	-
	<u>2,806,674,314</u>	<u>2,102,203,796</u>
PLP		
Rugi penurunan nilai aktiva	-	-
Penyisihan imbalan kerja	-	61,121,750
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	-	-
	<u>-</u>	<u>61,121,750</u>
Aset pajak tangguhan, neto	<u>2,806,674,314</u>	<u>2,163,325,546</u>
Liabilitas pajak tangguhan		
PLP		
Aset tetap	-	2,573,025
PLP	<u>-</u>	<u>2,573,025</u>
Total liabilitas pajak tangguhan	<u>-</u>	<u>2,573,025</u>
Aset pajak tangguhan - neto		
Perusahaan	2,806,674,314	2,102,203,796
PCP	-	-
PLP	<u>-</u>	<u>58,548,725</u>
Aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	<u>2,806,674,314</u>	<u>2,160,752,521</u>
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian - neto	<u>-</u>	<u>-</u>

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan bergantung atas penghasilan kena pajak di masa mendatang yang melebihi laba laba yang timbul atas pemulihan beda temporer yang ada. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya berpendapat bahwa aset pajak tangguhan akan dapat terpulihkan.

g. Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak seperti yang tercantum pada laporan rugi komprehensif konsolidasian, kecuali PT Perdana Adiloka, entitas anaknya yang dikenakan pajak final, adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Maret 2020</u>
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak	159,236,108	(14,238,188,367)
Dikurangi laba sebelum beban pajak Entitas Anak yang dikenakan pajak final	(1,010,421,466)	(886,624,351)
	<u>(851,185,358)</u>	<u>(15,124,812,718)</u>
Eliminasi - selisih nilai lebih aktiva bersih atas biaya perolehan Entitas Anak	-	-
	<u>(851,185,358)</u>	<u>(15,124,812,718)</u>
	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Maret 2020</u>
Eliminasi - selisih nilai lebih aktiva bersih atas Dengan tarif pajak maksimum	-	-
Beda tetap dengan tarif pajak maksimum	(32,093,734)	(79,285,186)
Beban (manfaat) pajak	<u>(32,093,734)</u>	<u>(79,285,186)</u>
Penghasilan Entitas Anak yang dikenakan pajak final	1,237,461,790	1,499,583,030
Beban pajak final	<u>123,746,179</u>	<u>149,958,303</u>
Beban (manfaat) pajak, neto	<u>91,652,445</u>	<u>70,673,117</u>

Tarif pajak yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anaknya adalah masing-masing sebesar 22% (PBP) dan pajak final 10% (PAL).

16. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, rincian pemegang saham dan pemilikan saham berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek (BAE) adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah
PT Dasabina Adityasarana	97,520,000	64.16%	24,380,000,000
PT Indolife Pensiontama	12,472,000	8.21%	3,115,000,000
Lukman Kolim (Presiden Komisaris)	8,480,000	5.58%	2,120,000,000
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	33,528,000	22.05%	8,385,000,000
Total	152,000,000	100.00%	38,000,000,000

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan kemampuan pendanaan operasi Perusahaan dan entitas anaknya dalam rangka memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anaknya dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya ketika Perusahaan dan Entitas Anaknya telah mencapai saldo laba positif.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal dan hasil yang diterima oleh Perusahaan dari investor pada saat penawaran umum perdana (IPO) setelah dikurangi biaya-biaya IPO.

18. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2021	31 Maret 2020
Penjualan barang dagangan		
Produk fotografi	25,207,866,407	22,349,025,340
Produk mesin fotokopi dan suku cadang	2,309,292,599	5,751,000,920
Produk fotografi lain-lain	-	-
Jasa cuci cetak foto	-	-
Jasa penyewaan ruangan perkantoran	1,224,021,785	1,322,823,030
Total	28,741,180,791	29,422,849,290

Pendapatan dari penjualan barang dagangan produk fotografi terdiri dari kertas fotografi, bahan kimia, film, dan x-ray film, vinyl/flex banner, frame dan barang jadi lain-lain.

Pendapatan dari mesin cetak terdiri dari penjualan Dye Sub printer dan DNP Media printer.

Perusahaan dan PAL tidak melakukan penjualan kepada satu pihak manapun dengan nilai penjualan melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian.

Tidak ada penjualan kepada pihak-pihak berelasi.

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2021	31 Maret 2020
Penjualan barang dagangan		
Produk fotografi	20,258,334,093	17,716,270,561
Produk mesin fotokopi dan suku cadang	1,751,439,797	4,598,230,670
Produk fotografi lain-lain	-	-
Jasa cuci cetak foto	-	-
Jasa penyewaan ruangan perkantoran	638,916,340	678,662,781
Total	22,648,690,230	22,993,164,012

Pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari total pendapatan neto adalah sebagai berikut :

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret			
	2021		2020	
Total	Persentase terhadap total pendapatan neto	Total	Persentase terhadap total pendapatan neto	
Mitsubishi Corporation, Japan	3,822,112,587	13.30%	3,822,112,587	12.99%
Haining Warpknitting, China	4,246,380,977	14.77%	4,246,380,977	14.43%
DNP Singapore Pte. Ltd.	7,636,956,931	26.57%	7,636,956,931	25.96%
Total	15,705,450,495	54.64%	15,705,450,495	100.00%

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Tidak ada pembelian dari pihak-pihak yang berelasi.

20. BEBAN (PENDAPATAN) OPERASI

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Maret 2020</u>
Gaji, upah	1,687,012,156	3,226,169,322
Iklan dan promosi	108,000	-
Penyusutan (Catatan 8)	173,144,203	214,130,870
Perjalanan dinas	89,276,800	152,717,220
Kendaraan	236,841,683	195,391,645
Kantor	-	1,153,750
Ongkos kirim barang	436,116,957	405,044,621
Telepon	68,505,046	68,189,988
Listrik dan air	97,306,362	124,409,551
Pemeliharaan dan perbaikan	97,299,400	494,847,116
Asuransi	178,175,873	151,878,702
Amortisasi sewa/HGB	164,438,943	13,438,943
Lain-lain	383,231,241	413,232,565
Total beban penjualan	<u>3,611,456,664</u>	<u>5,460,604,293</u>

20. BEBAN (PENDAPATAN) OPERASI (lanjutan)

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut :

Gaji, upah	915,659,244	312,246,426
Penyisihan imbalan kerja	75,000,000	225,000,000
Penyisihan (pembukuan kembali) piutang tak tertagih	-	-
Jasa tenaga ahli	104,545,455	281,890,000
Penyusutan	-	-
Kendaraan	1,036,500	3,461,000
Telepon	-	-
Perjalanan dinas	-	460,500
Lain-lain	65,992,682	64,250,000
Total beban umum dan administrasi	<u>1,162,233,881</u>	<u>887,307,926</u>

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut :

Biaya bank	11,828,959	13,144,791
Rugi selisih kurs	-	-
Lain-lain	33,852,479	427,050
Total beban operasi lain	<u>45,681,438</u>	<u>13,571,841</u>

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut :

Amortisasi selisih lebih nilai aset neto atas biaya perolehan Entitas Anak	-	-
Laba penjualan aset tetap	-	-
Laba selisih kurs	-	-
Lain-lain	(10,000,000)	(2,400,000)
Total pendapatan operasi lain	<u>(10,000,000)</u>	<u>(2,400,000)</u>

21. BEBAN (PENDAPATAN) KEUANGAN

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut :

Laba selisih kurs dari utang bank	-	-
Pendapatan bunga	(504,466,750)	(68,744,041)
Total pendapatan keuangan	<u>(504,466,750)</u>	<u>(68,744,041)</u>

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut :

Rugi selisih kurs dari utang bank	1,563,881,112	13,932,900,000
Beban bunga	64,468,108	444,633,626
Total biaya keuangan	<u>1,628,349,220</u>	<u>14,377,533,626</u>

22. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Maret 2020</u>
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	67,583,663	(14,308,861,484)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	152,000,000	152,000,000
Laba (rugi) per saham dasar	-	(94)

Pada bulan Januari 2016, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 152.000.000. Sesuai PSAK No.56 "Laba Per Saham", perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode telah disajikan secara retrospektif.

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 dan oleh karenanya, tidak ada laba per saham dilusian yang dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Mulai Maret 2007, berdasarkan "Certified Letter" yang dikeluarkan oleh Dai Nippon Printing Co. Ltd., Jepang (DNP), Perusahaan telah ditunjuk sebagai distributor resmi produk fotografi DNP di Indonesia.

24. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 2 segmen usaha utama yang terdiri dari perdagangan dan jasa.

a. Informasi Segmen Usaha

Keterangan	<u>31 Maret 2021</u>				
	Perdagangan	Manufaktur	Penyewaan Ruang Gedung Perkantoran	Eliminasi	Konsolidasi
PENDAPATAN NETO					
Penjualan eksternal	27,517,159,006	-	1,224,021,785		28,741,180,791
Penjualan antar segmen	-	-	13,440,000	(13,440,000)	-
Total	27,517,159,006	-	1,237,461,785	(13,440,000)	28,741,180,791
HASIL					
Laba (rugi) usaha	720,254,571	-	598,545,445	-	1,318,800,016
Penghasilan bunga	66,028,938	-	438,437,812		504,466,750
Beban bunga	(64,468,108)	-	-		(64,468,108)
Rugi penurunan nilai aktiva tetap	-	-	-		-
Lain-lain	(850,759)	-	(34,830,679)	-	(35,681,438)
Selisih kurs	(1,572,150,000)	-	8,268,888	-	(1,563,881,112)
Prov for written of N/R	-	-	-	-	-
Pajak penghasilan tahun berjalan	-	-	(123,746,179)	-	(123,746,179)
Pajak penghasilan ditangguhkan	32,093,734	-	-		32,093,734
Hak minoritas atas rugi bersih entitas anak yang dikonsolidasi	-	-	-	-	-
Dividend income	-	-	-		-
Laba (rugi) bersih	(819,091,624)	-	886,675,287	-	67,583,663
INFORMASI LAINNYA					
Aset segmen	107,779,439,264	313,016	25,287,242,253	(17,174,997,585)	115,891,996,948
Liabilitas segmen	47,303,995,116	-	3,188,801,643	(894,333,893)	49,598,462,866
Pembelian barang modal	-	-	-		-
Penyusutan	(173,144,203)	-	117,153,167	-	(55,991,036)

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Keterangan	31 Maret 2020				
	Perdagangan	Manufaktur	Penyewaan Ruang Gedung Perkantoran	Eliminasi	Konsolidasi
PENDAPATAN NETO					
Penjualan eksternal	28,100,026,260	-	1,322,823,030		29,422,849,290
Penjualan antar segmen	-	-	176,760,000	(176,760,000)	-
Total	28,100,026,260	-	1,499,583,030	(176,760,000)	29,422,849,290
HASIL					
Laba (rugi) usaha	(739,147,190)	-	820,920,249	-	81,773,059
Penghasilan bunga	3,909,870	-	64,834,171	-	68,744,041
Beban bunga	(444,633,626)	-	-	-	(444,633,626)
Lain-lain	(12,041,772)	-	869,931	-	(11,171,841)
Selisih kurs	(13,932,900,000)	-	-	-	(13,932,900,000)
Pajak penghasilan tahun berjalan	-	-	(149,958,303)	-	(149,958,303)
Pajak penghasilan ditangguhkan	79,285,186	-	-	-	79,285,186
Laba (rugi) bersih	(15,045,527,532)	-	736,666,048	-	(14,308,861,484)
INFORMASI LAINNYA					
Aset segmen	104,797,250,847	313,016	23,287,325,446	(17,174,997,455)	110,909,891,854
Liabilitas segmen	106,018,990,928	-	3,678,225,986	(894,333,893)	108,802,883,021
Penyusutan	(214,130,870)	-	(81,268,866)	-	(295,399,736)

Penetapan harga untuk transaksi antar segmen dilakukan sesuai dengan perjanjian yang ditetapkan.

b. Informasi Segmen Geografis

Pendapatan dari kegiatan operasi berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2021	31 Maret 2020
Jakarta	6,344,316,313	7,396,469,060
Surabaya	3,816,696,690	3,240,317,830
Medan	2,793,711,538	1,981,089,640
Semarang	2,557,150,270	2,929,940,500
Bandung	2,023,085,153	2,109,284,750
Banjarmasin	760,806,094	1,066,000,380
Padang	1,162,611,340	1,143,375,560
Palembang	4,840,004,430	4,009,994,120
Makassar	1,488,897,347	1,213,696,310
Pekanbaru	711,661,264	644,012,620
Manado	890,301,491	1,212,214,730
Denpasar	428,084,703	733,462,740
Balikpapan	937,294,158	968,118,680
Pontianak		
Lampung		951,632,370
Pendapatan dari kegiatan operasi	28,754,620,791	29,599,609,290
Eliminasi	(13,440,000)	(176,760,000)
Pendapatan neto setelah eliminasi	28,741,180,791	29,422,849,290

c. Semua aset berlokasi di Indonesia.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan PAL mengakui penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perusahaan dan PAL, entitas anak, mengakui imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilaksanakan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, berdasarkan laporan aktuaris tertanggal 18 Maret 2019, menggunakan metode " Projected Unit Credit " dan asumsi-asumsi berikut :

	31 Maret 2021	1 Jan 2021 / 31 Des 2020
Tingkat diskonto per tahun	8.17%	8.17%
Kenaikan gaji dan upah per tahun	5.00%	5.00%
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Umur pensiun normal	55 tahun / years	55 tahun / years

26. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2019, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>1 Jan 2021 / 31 Des 2020</u>
Aset		
Kas dan setara kas	169,131	75,058
Liabilitas		
Utang bank	(2,350,000)	(2,316,345)
Biaya masih harus dibayar	-	-
Liabilitas moneter dalam mata uang asing - neto	<u>(2,180,869)</u>	<u>(2,247,751)</u>
Total ekuivalen dalam Rupiah	<u>(31,779,625,691)</u>	<u>(32,754,227,572)</u>

Rincian fluktuasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	<u>27 November 2020</u>	<u>31 Maret 2021</u>	<u>1 Jan 2021 / 31 Des 2020</u>
US\$ 1	14,714	14,572	14,572

27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 :

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>1 Jan 2021 / 31 Des 2020</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Aset keuangan lancar		
Kas dan setara kas	31,264,234,578	27,875,031,158
Piutang usaha	16,987,319,006	15,925,997,184
Aset keuangan lancar lainnya	134,056,000	323,915,280
Piutang lain-lain - pihak ketiga		
Piutang lain-lain - pihak berelasi		
Aset keuangan tidak lancar		
Aset keuangan tidak lancar lainnya	188,878,541	155,008,240
Uang jaminan		
Total	<u>48,574,488,125</u>	<u>44,279,951,862</u>
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Liabilitas keuangan jangka pendek		
Utang bank	34,244,200,000	32,672,050,000
Utang usaha	60,342,874	66,248,563
Utang lain-lain	-	-
Beban akrual	78,075,687	123,701,840
Liabilitas keuangan jangka panjang		
Utang pihak berelasi	-	-
Jaminan dari penyewa	778,787,324	-
Total	<u>35,161,405,885</u>	<u>32,862,000,403</u>

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

* Seluruh aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha-pihak ketiga dan aset lancar lain-lain, dan utang bank, utang usaha-pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

* Aset keuangan tidak lancar

Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa. Namun karena selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya tidak material, maka tidak dilakukan penyesuaian.

27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

* Liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar atas utang pihak berelasi dan jaminan dari penyewa tidak dapat diungkapkan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti.

Telah menjadi kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya bahwa tidak akan ada perdagangan dalam instrumen keuangan yang akan dilakukan.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah risiko tingkat suku bunga arus kas, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, yang dijelaskan secara detail sebagai berikut :

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan dan Entitas Anaknya terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi.

Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Pada tanggal 30 September 2019, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat / menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, rugi sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp395.399.336, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan beban bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman dan pembelian impor dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

Pada tanggal 31 Maret 2021, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp.33,177,962,569 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi utang bank dalam mata uang Dolar AS.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan dan Entitas Anaknya memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 30 hari dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mempunyai risiko kredit yang terkonsentrasi karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan dan Entitas Anaknya akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Tergantung pada penilaian Perusahaan dan Entitas Anaknya, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan dan Entitas Anaknya akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

Lebih lanjut, saldo bank ditempatkan pada institusi keuangan yang terpercaya.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan Entitas Anaknya terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan dan Entitas Anaknya secara reguler melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan arus keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dan untuk penyelesaian pelunasan liabilitas jangka pendek diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.